

# Clinical Pathway Terapi Penyakit Lambung dengan Golongan Obat Proton Pump Inhibitor (PPI) = The Clinical Pathway of Gastric Disease with Proton Pump Inhibitors

Salsabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920532454&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Penyakit lambung merupakan penyakit yang paling umum diderita di kalangan masyarakat Indonesia, terutama pada kalangan dewasa. GERD (Gastroesophageal reflux disease) merupakan suatu kondisi isi lambung yang naik kembali ke esofagus atau kejadian refluks. Clinical pathway atau alur klinis merupakan suatu rencana terapi dan perawatan multidisiplin berdasarkan praktik klinis. Alur klinis ini dirancang sebagai bentuk usaha terbaik untuk sekelompok pasien dengan diagnosis tertentu, untuk meminimalkan keterlambatan perawatan, memaksimalkan kualitas perawatan serta hasil klinis pada pasien. Panduan praktik klinis di setiap rumah sakit perlu tersedia, khususnya penyakit lambung sebagai penyakit yang paling sering diderita masyarakat Indonesia. Pengerjaan dilakukan dengan studi literatur dan melakukan penelusuran pustaka terkait pengobatan penyakit lambung, terutama golongan obat PPI (proton pump inhibitor), yakni omeprazol, lansoprazol, esomeprazol, pantoprazol, dan rabeprazol. Secara farmakologis, lambung memproduksi asam lambung pada permukaan sel parietal dengan tiga neurotransmitter yang akan terikat ke reseptornya masing-masing. Ketiga neurotransmitter tersebut adalah gastrin dengan reseptor CCK2, asetilkolin dengan reseptor M3 (muskarinik 3), dan histamin dengan reseptor H2. Reseptor CCK2 dan M3 yang teraktivasi akan melepaskan ion K<sup>+</sup> melalui jalur Ca<sup>2+</sup> dependen. Sedangkan reseptor H2 akan melepaskan ion H<sup>+</sup> melalui jalur sikloadenosinfosfat (cAMP) dependen. Kedua ion ini akan tertarik dan mengaktifkan enzim H<sup>+</sup>/K<sup>+</sup>-ATPase untuk menukar ion K<sup>+</sup> dari lumen dengan H<sup>+</sup> ke lumen dari sel parietal. Golongan PPI ini akan menghambat sistem enzim H<sup>+</sup>/K<sup>+</sup>-ATPase sehingga ion H<sup>+</sup> tidak terproduksi. Oleh karena itu, golongan PPI dapat menghambat sekresi asam lambung.

..... Gastric disease is the most common disease among Indonesian people, especially among adults. GERD (Gastroesophageal reflux disease) is a condition where gastric contents rise back into the esophagus or reflux occurs. Clinical pathway or clinical flow is a multidisciplinary therapy and care plan based on clinical practice. This clinical pathway is designed as a best practice for a group of patients with a certain diagnosis, to minimize treatment delays, maximize quality of care and clinical outcomes for patients. Clinical practice guidelines in every hospital need to be available, especially gastric disease as the most common disease in Indonesian society. The work was carried out by studying the literature and conducting literature searches related to the treatment of gastric disease, especially the PPI (proton pump inhibitor) class of drugs, namely omeprazole, lansoprazole, esomeprazole, pantoprazole, and rabeprazole. Pharmacologically, the stomach produces gastric acid on the surface of parietal cells with three neurotransmitters that will bind to their respective receptors. The three neurotransmitters are gastrin with CCK2 receptors, acetylcholine with M3 receptors (muscarinic 3), and histamine with H2 receptors. Activated CCK2 and M3 receptors release K<sup>+</sup> ions via a Ca<sup>2+</sup> dependent pathway. Meanwhile, H2 receptors will release H<sup>+</sup> ions via the cycloadenosinfosphate (cAMP) dependent pathway. These two ions will be attracted and activate the H<sup>+</sup>/K<sup>+</sup>-ATPase enzyme to exchange K<sup>+</sup> ions from the lumen with H<sup>+</sup> into the lumen of the parietal cells. This PPI group will inhibit the H<sup>+</sup>/K<sup>+</sup>-ATPase enzyme system so that H<sup>+</sup> ions are not produced. Therefore,

PPI groups can inhibit gastric acid secretion.